

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2006:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen, dimana metode ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode Bil-Hikmah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak-anak TK Silih Asih. Sugiyono (2006: 86) menyatakan bahwa quasi eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design. Metode ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Arikunto (2002) mengemukakan bahwa metode quasi eksperimen ini dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan, yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenai treatment tetapi tetap diamati. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah desain non equivalent control group hampir sama dengan desain kontrol group pre test

and post test. Dimana desain ini menggunakan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tanpa dipilih secara random. Adapun pola desainnya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
E	Y1	X	Y2
C	Y1	-	Y2

(Sudjana dan Ibrahim dalam Hadianti, 2009)

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

Y1 : Pre Test

Y2 : Post Test

X : Treatment

- : Tidak diberi perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Silih Asih kelompok B yang yang berjumlah 16 orang anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu anggota dari populasi itu sendiri yaitu seluruh anak kelompok B TK Silih Asih sebanyak 16 orang, dimana 8 orang anak sebagai kelompok kontrol dan 8 orang anak lainnya sebagai kelompok eksperimen/treatment.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:42).

Dalam variabel ini ditetapkan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Sugiyono (2006:43) mengemukakan bahwa variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode Bil-Hikmah yang disebut sebagai suatu perlakuan atau treatment yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

2. Variabel terikat

Sugiyono (2006:43) mengemukakan bahwa variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Quran anak TK.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah :

1. Metode Bil Hikmah

Metode Bil Hikmah yaitu metode membaca Al-Quran yang merupakan metode eklektik, yaitu dengan mengambil sisi-sisi keunggulan pendekatan Baghdadiyah dan Shautiyah. Pendekatan utama metode ini adalah metode shautiyah, yaitu metode yang mengajarkan membaca Al-Quran tanpa dieja. Namun pada metode ini struktur dari metode Baghdadiyah tetap dipertahankan. Hal ini terlihat pada metode Bil-Hikmah yang tetap memulainya dengan memperkenalkan ke-28 huruf hijaiyah, tanpa mengejanya. Metode Bil Hikmah dalam penelitian ini menggunakan buku Bil-Hikmah jilid I yang didalamnya mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah mandiri berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin fathah, tanwin kasrah, dan tanwin dhommah.

2. Kemampuan membaca Al-Quran

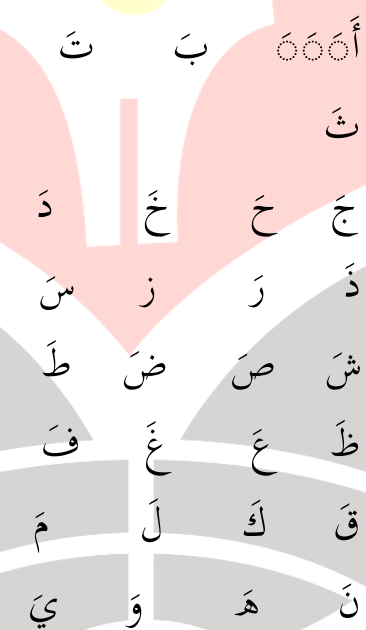
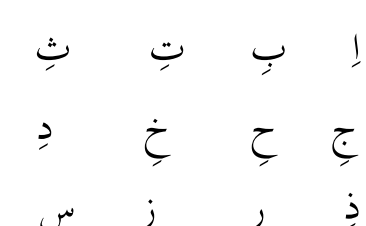
Kemampuan Membaca Al-Quran yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al-Quran pada anak TK yaitu dapat membaca 28 huruf hijaiyah mandiri baik berharakat fathah, kasrah, dhammah, tanwin fathah, tanwin kasrah dan tanwin dhammah yang terdapat pada buku Bil-Hikmah jilid I.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa test dengan kisi-kisi instrumennya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kemampuan Membaca Al-Quran pada anak
TK Silih Asih Kelompok B

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Kemampuan membaca Al-Quran anak TK	Kemampuan Membaca huruf-huruf hijaiyah	Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah:	Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1-4 huruf hijaiyah berharakat fathah	1
			b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat fathah tapi masih tertukar. c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat fathah	2 3
		Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat kasroh:	Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1-4 huruf hijaiyah berharakat	1
				

		شِ صِ ضِ طِ ظِ عِ اِ قِ كِ لِ نِ هِ وِ يِ	kasrah b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat kasrah tapi masih tertukar. c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat kasrah	2
		Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat dhommah: اُ بُ ثُ جُ حُ خُ دُ ذُ رُ سُ ضُ طُ فُ غُ عُ قُ كُ لُ نُ هُ وُ يِ	Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1-4 huruf hijaiyah berharakat dhammah b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat dhammah tapi masih tertukar. c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat dhammah	1
		Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah tanwin : اَ بَ ثَ جَ حَ خَ دَ	Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1-4 huruf hijaiyah berharakat	1

		<p>فَاحَ تَانْوِينَ ب. اَنَّاكَ بِيَسَا مَبْرَأَا >4 حُرُوفَ حِيَايَا بَحْرَاكَا فَاثَا تَانْوِينَ تَاطِي مَاسِي تَاطِي تَاطِي</p>	<p>fathah tanwin b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat fathah tanwin tapi masih tertutar. c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat fathah tanwin</p>	2
		<p>فَاحَ تَانْوِينَ ب. اَنَّاكَ بِيَسَا مَبْرَأَا >4 حُرُوفَ حِيَايَا بَحْرَاكَا فَاثَا تَانْوِينَ تَاطِي مَاسِي تَاطِي تَاطِي</p>	<p>c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah berharakat fathah tanwin</p>	3
		<p>Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat kasar tanwin :</p> <p>اَ اِ اِي اُ بَ بِي بِي بِي حَ حِي حِي حِي دَ دِي دِي دِي ذَ ذِي ذِي ذِي رَ رِي رِي رِي زَ زِي زِي زِي سَ سِي سِي سِي شَ شِي شِي شِي صَ صِي صِي صِي ضَ ضِي ضِي ضِي طَ طِي طِي طِي ظَ ظِي ظِي ظِي فَ فَا فَا فَا قَ قَا قَا قَا مَ مِي مِي مِي وَ وَا وَا وَا يَ يَا يَا يَا</p>	<p>Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1- 4 huruf hijaiyah kasrah tanwin b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah kasrah tanwin tapi masih tertutar. c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah kasrah tanwin</p>	1
		<p>Membaca huruf-huruf hijaiyah berharakat dhammah tanwin:</p> <p>اَ اِ اِي اُ بَ بِي بِي بِي حَ حِي حِي حِي دَ دِي دِي دِي ذَ ذِي ذِي ذِي رَ رِي رِي رِي زَ زِي زِي زِي سَ سِي سِي سِي شَ شِي شِي شِي صَ صِي صِي صِي ضَ ضِي ضِي ضِي طَ طِي طِي طِي ظَ ظِي ظِي ظِي فَ فَا فَا فَا قَ قَا قَا قَا مَ مِي مِي مِي وَ وَا وَا وَا يَ يَا يَا يَا</p>	<p>Tingkat Pradasar (TPD) a. anak belum bisa membaca / baru bisa membaca 1-</p>	1

			<p>4 huruf hijaiyah dhammah tanwin</p> <p>b. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah dhammah tanwin tapi masih tertukar.</p> <p>c. anak bisa membaca >4 huruf hijaiyah dhammah tanwin</p>	<p>2</p> <p>3</p>
--	--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes lisan kemampuan membaca Al-Quran dalam hal ini membaca huruf-huruf hijaiyah mandiri bersyikal, baik berharakat fathah, kasrah, dhammah, fathah tanwin, kasrah tanwin, dhammah tanwin dengan berpedoman pada buku Bil-Hikmah jilid I. Pada saat tes berlangsung, peneliti sendiri yang memberikan nilai sesuai dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran dengan menceklist pada kolom nilai yang tersedia. Kriteria penilaian tersebut adalah skor 3, 2 dan 1. secara umum diberi skor 3, apabila anak dapat membaca > 4 huruf hijaiyah mandiri bersyikal dengan benar dan sesuai makhroj, skor 2 apabila anak dapat membaca > 4 huruf hijaiyah mandiri bersyikal namun masih tertukar sedangkan

skor 1 apabila anak belum bisa membaca atau hanya bisa membaca 1-4 huruf hijaiyah mandiri bersyikal.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik. Data hasil penelitian perlu diolah dan dianalisis sehingga dapat menggambarkan apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu menghitung pengkategorisasian untuk melihat berapa anak yang mempunyai kemampuan membaca huruf hijaiyah tinggi, sedang dan rendah. Adapun pengkategorisasian tersebut menggunakan model distribusi normal dan jenjang (ordinal) yang dikemukakan oleh Azwar dalam Munawaroh (2010:60) yaitu :

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	tinggi

Langkah-langkah pengkategorisasian tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. mencari skor tertinggi
- b. mencari skor terendah
- c. mencari jarak sebaran (skor tertinggi-skor terendah)
- d. menghitung standar deviasi
- e. menghitung mean
- f. menterjemahkan nilai pada tabel

Pengkategorisasi tersebut digunakan pada data skor pre test dan skor post test dengan menggunakan acuan standar baku model distribusi normal dan pengkategorisasi jenjang ordinal untuk mengetahui berapa anak yang memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah mandiri bersyakaal tinggi, sedang dan rendah.

Setelah pengkategorisasi maka selanjutnya untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Bil-Hikmah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak TK, maka dilakukan pengujian hipotesis hasil penelitian.

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan statistik non parametik. Dengan analisis data tersebut dapat digambarkan apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Cara yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan Mann-Whitney U rank sum test dan Mann-Whitney-U signed rank test. Rank sum test whitney digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya ordinal atau jumlah kasus kurang dari 30 responden/kasus. Tes ini merupakan tes terbaik untuk menguji komparatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2001:60) "Mann-Whitney U-test merupakan tes terbaik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent bila datanya berbentuk ordinal." Adapun rumus yang digunakan dalam Mann Whitney U Rank Sum test adalah sebagai berikut :

$$Uji U \rightarrow Z = \frac{R - \mu_R}{\sigma_R}$$

$$\mu_R = \frac{n_1(n_1 + n_2 + 1)}{2}$$

$$\sigma_R = \frac{\sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}}{12}$$

Keterangan :

R = Jumlah total rangking pada kelompok yang besar sampelnya kecil

n_1 = Banyaknya data pada kelompok yang besar sampelnya lebih kecil

n_2 = Banyaknya data pada kelompok yang besar sampelnya lebih besar

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Menentukan hipotesis
- b. Menentukan nilai kritis dengan menggunakan tabel E
- c. Menggolongkan data dan membuat rangking
- d. Menjumlahkan rangking pada kelompok yang lebih kecil besar sampelnya
- e. Menghitung μ_R
- f. Menghitung σ_R
- g. Menghitung U/Z
- h. Membuat kesimpulan

Adapun man whitney signed test digunakan untuk menguji dua sampel yang dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan dalam signed test ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
- b. Menentukan nilai kritis dengan menggunakan tabel K
- c. Menghitung nilai test :

- buat tabel seperti berikut :

No	X_B	X_A	$D = X_B - X_A$	$ D $	Rank	Signrank
----	-------	-------	-----------------	-------	------	----------

- Mencari nilai selisih (nilai pre test dikurangi nilai post test), dan tempatkan nilai tersebut dikolom Difference
 - Cari nilai absolut dari setiap nilai selisih, dan tempatkan nilainya pada kolom nilai absolut
 - membuat rangking dari setiap nilai absolut dari nilai terendah ke nilai tertinggi, dan tempatkan rangking tersebut pada kolom ranking
 - memberi tanda positive (+) atau negative (-) pada sign rangking
 - cari jumlah rangking positif dan rangking negatif secara terpisah
 - Pilih jumlah yang terkecil dari nilai absolut dan gunakan nilai tersebut sebagai nilai test/ W_s
- d. Buat keputusan, jika nilai W_s lebih kecil dari nilai n_k maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.
- e. Membuat kesimpulan

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang ditempuh, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan tentang masalah penelitian yang terkait dengan kemampuan membaca Al-Quran di TK Silih Asih

- b. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Menetapkan metode Bil-Hikmah yang dipergunakan dalam penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan kelompok yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol.
- b. Mengadakan pre-test terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, guna mengukur kemampuan awal kedua kelompok tersebut sebelum diberikan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Bil-Hikmah.
- c. Memberikan perlakuan/treatment yaitu dengan memberikan metode Bil-Hikmah dalam membaca Al-Quran kepada kelompok eksperimen.
- d. Mengadakan post test baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- e. Membandingkan nilai pre test dan post test dengan cara menghitung selisih antara skor post test dikurangi skor pre test untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- f. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.